

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Dari uraian yang telah penulis bahas dalam bab I sampai dengan bab III, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Lelang Online merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan negara yang berasal dari PNPB atau Pendapatan Negara Bukan Pajak. Salah satu pihak yang dapat melaksanakan lelang adalah Kantor Pelayanan Kekakayaan Negara dan Lelang Surakarta. Di bawah koordinasi dari Kantor Wilayah DJKN Jateng dan DIY, KPKNL Surakarta menjalankan tugas dan fungsi-nya secara profesional dengan aturan yang telah diberikan. Menjalankan pelaksanaan lelang, KPKNL Surakarta diharapkan dapat melaksanakan sesuai dengan target yang diberikan, pada 3 (tiga) tahun terakhir KPKNL Surakarta hampir dapat memenuhi setiap target yang diberikan. Namun di tahun 2019 belum dapat sesuai dengan target pendapatan yang ditetapkan, dengan jumlah pelaksanaan lelang yang cukup tinggi terutama dalam lelang Hak Tanggungan yang mencapai 1048 pelaksanaan, meski dalam frekuensi ini menjadi yang terendah dalam tiga tahun terakhir. Dan pada pelaksanaan lelang yang laku terbilang tertinggi

nomor 2 dari tiga tahun terakhir dengan frekuensi pelaksanaan 1206 dan laku 550, hal ini memberikan indikasi bahwa meski dengan frekuensi pelaksanaan lelang yang laku, namun dengan nilai yang terbilang kecil maka belum dapat memberikan dampak besar dalam target pendapatan yang ada. Selain itu KPKNL Surakarta juga mendapat pendapatan lain atas Lelang Pegadaian yang disetorkan oleh Pegadaian. Lelang Pegadaian memiliki nominal nilai yang secara sekilas dapat di katakan tinggi, namun apabila melihat secara lebih rinci lagi peroleh itu terbilang kecil apabila dilaksanakan dalam satu periode tahunan.

Untuk menilai suatu pelaksanaan lelang itu dapat dikatakan efektif atau tidaknya. Kita dapat menilai dengan melihat tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Melihat hasil yang diperoleh dari wawancara serta data capaian target penerimaan KPKNL Surakarta pada Tabel III.2 , memiliki kemungkinan bahwa lelang yang dilaksanakan oleh KPKNL Surakarta terbilang cukup efektif. Terlebih lagi ditambah dengan jumlah frekuensi lelang laku yang terbilang tinggi, meski dengan presentase yang turun. Namun atas jumlah frekuensi pelaksanaan lelang yang semakin bertambah, ini akan menjadi kemungkinan bahwa bertambahnya penerimaan yang akan datang.

2. Pelaksanaan lelang yang dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta saat ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaan di lapangan menunjukkan masih adanya beberapa permasalahan atau hambatan yang dialami oleh KPKNL Surakarta maupun pihak-pihak berkepentingan lainnya. Sehingga menimbulkan kondisi yang memaksa tidak maksimalnya proses pelaksanaan

lelang *e-auction* yang dilakukan oleh KPKNL Surakarta. Hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaksanaan lelang *e-auction* KPKNL Surakarta, yaitu:

- a. Kondisi jaringan yang kurang stabil
- b. Saat pelaksanaan lelang yang cukup tinggi, kondisi aplikasi maupun website sulit untuk diakses
- c. Banyaknya pemohon lelang yang kurang cakap dalam menjalankan program secara online
- d. Sering terjadinya maintenance pada aplikasi ataupun website [lelang.go.id](http://lelang.go.id) sehingga menghambat proses pengiputan data maupun verifikasi data

Selain disebabkan oleh masalah yang timbul dari dalam, permasalahan muncul juga dari kondisi luar atau lebih tepatnya dari masyarakat atau pihak pengguna lelang. Masalah atau hambatan sebagai berikut:

- a. Ketertarikan masyarakat untuk mengikuti lelang *e-auction* yang minim
- b. Ketidaktahuan masyarakat akan program lelang *e-auction* itu seperti apa
- c. Pemenang lelang yang enggan untuk melakukan pelunasan/wanprestasi terhadap objek lelang yang telah dimenangkan

Masalah-masalah ini timbul disebabkan oleh kurangnya penanganan yang seharusnya dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab, sehingga menjadi suatu harapan dikemudian hari hambatan ini dapat diselesaikan dan menjadi bantuan untuk KPKNL Surakarta dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, sehingga pendapatan atau target yang harusnya dilaksanakan dapat terpenuhi. Namun kondisi global yang terkadang tidak kita ketahui sering kali menjadi tantangan lain selain yang disebabkan oleh manusia. Upaya dalam penanganan setiap

hambatan yang ada akan menjadi suatu trobosan yang akan membantu bukan hanya pelaksanaan lelang *e-auction* yang ada saat ini namun bisa saja menjadi inovasi yang akan membentuk kegiatan lelang yang lebih maju dari pada saat ini telah dilaksanakan. Sehingga para pelaku, bukan hanya pihak KPKNL namun pihak-pihak lain seperti penjual maupun pembeli juga akan terbantu dan dimudahkan dalam mengajukan permohonan dan penawaran dalam lelang. Dengan tujuan sedemikian rupa, akan menambah efektivitas pelaksanaan lelang *e-auction* yang ada di kemudian waktu. Sehingga pendapatan yang diterima dari PNBP akan menjadi lebih tinggi dari sebelumnya, terutama pada sektor lelang *e-auction*.